



Pemda DIY Serius Tangani Korona

YOGYA (KR) - Pemda DIY serius menangani masalah virus Korona karena memberikan dampak yang cukup signifikan bagi perekonomian daerah. Untuk itu, pihaknya menekankan agar masyarakat atau konsumen tidak melakukan aksi borong bahan-bahan kebutuhan pangan pokok, menjual rupiah untuk membeli dolar dan lain-lain.

"Kami serius menangani merebaknya Covid-19 tersebut di DIY. Artinya, kami akan membatasi supaya tidak terjadi penularan, di DIY cukup satu saja yang positif Korona dan yang lain kita untuk menjaga kesehatan supaya tubuh imun atau kebal dari virus," papar Sekda DIY Kadarman Baskara Aji di kantor Kompleks Kepatihan, Selasa (17/3).

Diungkapkan, masyarakat DIY sudah mampu bertahan menghadapi beberapa krisis dan bencana alam maupun bencana nonalam beberapa waktu lalu. Dengan demikian adanya bencana nonalam ini tentunya sudah tahan banting. Masyarakat DIY seharusnya tidak khawatir dan tidak melakukan 'panic buying'. "Saya minta semuanya bisa membantu menciptakan kondisi yang baik di DIY, jangan panik," tandas Baskara Aji.

Ia meminta agar masyarakat DIY tidak panik atau melakukan aksi borong apapun. Sebab kepanikan masyarakat inilah yang justru akan mengganggu perekonomian daerah. "Kita tidak ingin hal buruk terjadi, tetapi seandainya terjadi, DIY sudah siap. Kita berharap pemerintah juga bisa segera melakukan pemberian insentif bagi dunia usaha supaya mereka bisa bernapas alias jika harus merugi maka ruginya tidak terlalu banyak dan tidak terlalu lama," imbuh Baskara Aji.

Sedangkan Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY Tri Saktiyana menyampaikan, secara umum untuk keamanan dan ketersediaan bahan pokok di DIY, hingga kini mencukupi. Namun beberapa komoditi yang didatangkan dari luar daerah dan impor sementara menipis seperti gula pasir dan bawang putih impor.

"Semakin menipisnya stok bapok ini dikarenakan tingginya permintaan, contohnya melakukan pembelian berlebih dari biasanya. Jadi kami mengimbau agar masyarakat berbelanja sewajarnya sesuai kebutuhan agar tidak terjadi kelangkaan nantinya," pungkas Tri Saktiyana. (Ira) -d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005